

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada partisipan 1 dan partisipan 2 yang mengalami masalah ISPA dengan Hipertermia di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan Kabupaten Klaten tahun 2018, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian, Pada hasil pengkajian didapatkan kesamaan data dari kasus yang diangkat dengan teori yang sudah ada. Dimana keluarga mengeluhkan anggota keluarganya yang sedang mengalami batuk, pilek, demam. Keluarga tidak paham dengan masalah yang sedang dialami. Tidak tahu cara merawat dan memodifikasi lingkungan. Pada PHBS dan tata lingkungan keluarga terlihat lingkungan rumah yang tidak bersih, pencahayaan yang kurang, sirkulasi udara yang kurang dan kebiasaan keluarga dalam kesehariannya seperti merokok di dalam rumah dan jarang ber olah raga. Dimana pada partisipan 1 keluarga tidak memberi ASI eksklusif. Hasil pemeriksaan fisik diperoleh kedua partisipan terlihat, rewel, demam $>38^{\circ}\text{C}$, kulit terlihat kemerahan, berkeringat berlebihan, keluar lendir pada jalan nafas, terdapat suara tambahan, dan terlihat lemah dan lesu.

2. Diagnose, Diagnosa keperawatan yang muncul pada penelitian ini di angkat berdasarkan scoring pada diagnose keperawatan keluarga yaitu Hipertermia dan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas.
3. Intervensi, Intervensi keperawatan yang direncanakan tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan. Intervensi yang dilakukan dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan dan berdasarkan 5 tugas khusus keluarga yaitu mengenal masalah, memutuskan tindakan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dikarenakan kedua pasien sudah melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan secara mandiri untuk itu intervensi pemanfaatan pelayanan kesehatan tidak dilakukan kepada kedua pasien.
4. Implementasi, Implementasi yang telah dilaksanakan pada diagnosa pertama yaitu melakukan penyuluhan tentang ISPA dan Hipertermia, membimbing dan memotivasi keluarga dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah ISPA dan hipertermia, melakukan demonstrasi, kompres hangan dan menganjurkan keluarga untuk memakaikan pakaian yang tipis dan memberi minum yang banyak, modifikasi lingkungan mengenai Rumah sehat pada kedua keluarga. Implementasi pada diagnosa kedua yaitu melakukan demonstrasi inhalasi sederhana/uap dan menganjurkan keluarga untuk memantau dan mengontrol dalam pengobatan teratur dirumah, menganjurkan kepada orangtua untuk memberikan minum yang hangat. Implementasi yang

tidak dilakukan pada semua diagnosa yaitu tugas khusus keluarga kelima seperti pemanfaatan pelayanan kesehatan karena keluarga sudah mampu melaksanakan secara mandiri.

5. Evaluasi, Pada tahap akhir peneliti mengevaluasi mengenai tindakan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan. Evaluasi yang didapat tingkat kemandirian kedua partisipan yaitu dari tingkat kemandirian keluarga dalam melaksanakan 5 tugas kesehatan keluarga seperti, keluarga dapat mempraktekkan cara mengompres hangan dengan benar dan melakukan inhalasi sederhana/uap, keluarga termotivasi merawat anggota keluarganya, keluarga mengambil keputusan dalam mengatasi masalah ISPA, dan keluarga dapat memodifikasi lingkungan untuk mengatasi masalah ISPA pada partisipan 1 dan partisipan 2.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat sebagai referensi dalam pembelajaran asuhan keperawatan keluarga pada balita ISPA dengan Hipertermia.

2. Pelayanan kesehatan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat memberikan motivasi memberikan asuhan keperawatan keluarga secara optimal kepada keluarga dan lebih meningkatkan mutu pelayanan di komunitas atau di lapangan.

3. Perawat

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan dan meningkatkan upaya pelayanan pada balita ISPA dengan Hipertermia.

4. Keluarga

Diharapkan studi kasus ini mampu meningkatkan pengetahuan keluarga, mampu mengenal masalah ISPA, membantu keluarga memberikan pelayanan kepada anggota keluarganya dengan masalah utama ISPA dengan Hiperterm

